

## ABSTRAK

**Rini Khoerin Nisa**, “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Mind Map* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa Kelas VIII-D SMPN 8 Bandung).”

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan manusia yang mengaplikasikan konsep-konsep dan aturan-aturan yang diperoleh sebelumnya. Realita di lapangan, bahwa guru masih belum bisa memanfaatkan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa masih dikategorikan rendah. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, yaitu menggunakan metode pembelajaran *mind map*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind map*, untuk mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menelaah: (a) proses belajar mengajar matematika yang menggunakan metode pembelajaran *mind map*; (b) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada tiap siklus melalui metode pembelajaran *mind map*; (c) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah mengikuti seluruh siklus melalui metode pembelajaran *mind map*; dan (d) sikap siswa terhadap pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *mind map*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa SMPN 8 Bandung kelas VIII, sedangkan untuk sampel adalah kelas VIII-D sebanyak 42 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tes yaitu tes tiap siklus dan tes akhir seluruh siklus yang berisi soal-soal matematika untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada pokok bahasan balok, lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan skala sikap siswa dengan model skala *likert* dengan teknik penskoran secara *apriori* untuk melihat sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *mind map*.

Hasil yang diperoleh adalah: (a) aktivitas siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, presentase aktivitas siswa paling tinggi terdapat pada siklus III yaitu sebesar 82,66%. Sedangkan aktivitas guru selama proses pembelajaran selalu berpijak pada tahap-tahap pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, faktor terbesar yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematik siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan dan cara mengajar guru. (b) Rata-rata presentase kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada siklus I sebesar 83,75% dengan kriteria tinggi, siklus II sebesar 81,22% dengan kriteria tinggi, dan siklus III sebesar 86,66% dengan kriteria tinggi. (c) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *mind map* menunjukkan pada kriteria tinggi yaitu 80,65% dan (d) sikap siswa terhadap metode pembelajaran *mind map* secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari rata-rata skor sikap siswa lebih besar daripada skor sikap netral siswa.